

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengertian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2015). Jenis penelitian kuantitatif ini digunakan untuk menganalisis Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.1.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, penulis melakukan analisis untuk melihat pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis yang diuji maka variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah

3.1.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR).

3.1.3. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Biaya Politis, *Leverage*.

3.1.4. Definisi Operasional Variabel.

Definisi operasional dari variabel penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3.3

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Definisi Operasional
CSR	<i>Corporate Social Responsibility</i> dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang menyangkut aspek ekonomi sosial lingkungan menurut Wikandarto (2017)	$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j} \times 100\%$ (Iqbal & Faiqoh, n.d.)

Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan menurut Dermawan dan Deitiana (2014) besar atau kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equitas, nilai penjualan, dan nilai total asset.	$SIZE = \ln(\text{nilai total aktiva})$ (Nur dan Priantinah, 2012)
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang merupakan hasil bersih dari kebijakan-kebijakan manajemen, baik dalam mengelola likuiditas, asset maupun utang perusahaan (Wijaya, 2012).	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$ (Fahrizqi, 2010)

Biaya politis	<p>Arsanto (2016) menjelaskan bahwa biaya politis sendiri timbul dari konflik kepentingan antara perusahaan (manajer) dengan pemerintah sebagai kepanjangan tangan masyarakat yang memiliki wewenang untuk melakukan pengalihan kekayaan dari perusahaan kepada masyarakat sesuai peraturan yang berlaku seperti antitrust, regulasi, subsidi pemerintah, pajak, tarif, tuntutan buruh, dan sebagainya.</p>	$\text{Biaya politik} = \frac{\text{beban pajak kini}}{\text{laba sebelum pajak}}$ <p>(Pratiwi, 2015)</p>
Leverage	<p><i>Leverage</i> adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai asset perusahaan (Wikandarto, 2017).</p>	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total \square utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>(Saputra, 2016)</p>

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015), jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data yang berupa kuantitatif.

Pengertian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2015). Data kuantitatif penelitian ini berupa informasi laporan keuangan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2019 yang diperoleh melalui akses internet pada www.idx.co.id.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 yang berjumlah 53 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Pemilihan sampel ditentukan secara purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria untuk dipilih menjadi sampel adalah:

1. Perusahaan manufaktur sektor *textile* dan garmen yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan annual report atau laporan tahunan periode tahun 2016-2019.
3. Perusahaan menyediakan informasi secara lengkap berhubungan dengan variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.2 Perhitungan Sample

Kriteri	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur Garmen yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019.	76
Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan annual report atau laporan tahunan periode tahun 2016-2019.	(19)
Perusahaan tidak menyediakan informasi secara lengkap berhubungan dengan variabel yang akan diteliti	(4)
Sampel penelitian 4 tahun (2016-2019)	53

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 53 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data antara lain dari PT. Bursa Efek Indonesia melalui akses internet pada serta jurnal- jurnal, artikel, tulisan-tulisan ilmiah dan catatan lain dari media cetak maupun elektronik. Data yang dikumpulkan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor garmen dan *textile* periode 2016-2019 yang terdaftar di BEI.

3.6 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. *Editing*, yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi

kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, keseragaman satuan data yang digunakan, dan sebagainya.

2. *Tabulating*, yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan kedalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

Metode pengolahan data akan dibantu dengan program pengolah data statistik yaitu *Statistical Package for Social Science (SPSS)*.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum (Ghozali, 2013).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian ini adalah agar asumsi-asumsi yang mendasari model regresi linier dapat terpenuhi sehingga dapat menghasilkan penduga yang tidak bias. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji

statistik. Test statistik yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistik atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z* (1- Sample K-S) adalah (Ghozali, 2013):

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam regresi dapat dilihat dari nilai tolerance atau *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolonieritas adalah yang mempunyai nilai tolerance $\geq 0,10$ atau VIF ≤ 10 . Apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2013).

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi

yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2013). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq dl$
Tidak ada korelasi <i>negative</i>	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi <i>negative</i>	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau <i>negative</i>	Tidak ditolak	$du < dw < 4 - du$

Sumber: Ghozali (2013)

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *Homokedastisitas* dan jika berbeda disebut *Heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika terlihat titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi (Ghozali, 2013).

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan harga saham. Model dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = *Corporate Social Responsibility*

a = *Koefisien konstanta*

b = *Koefisien regresi dari masing-masing variabel*

X1 = *Ukuran Perusahaan*

X2 = *Profitabilitas*

X3 = *Biaya Politis*

X4 = *Leverage*

e = *Koefisien error (variabel pengganggu)*

Secara statistik, ketepatan model regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari uji koefisien determinasi (R²), uji statistik F, dan uji statistik t.

3.7.4 Pengujian Hipotesis

3.7.4.1 Uji Signifikan Parameter individual (Uji Statistik t)

Uji Statistik t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antar masing-masing (*parsial*) variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Dengan tingkat signifikan 5% (0,05), kriteria pengujiannya:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (*simultan*) dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Dengan tingkat signifikan 5% (0,05), kriteria pengujiannya:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *adjusted* R^2 berada diantara nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nilai satu maka

variable independen hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel dependen atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan dalam menjelaskan perubahan variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Jika *adjusted* R² mendekati nol maka semakin lemah variabel independen menerangkan variabel dependen terbatas (Ghozali, 2013)

